

**PERAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

TIARA SIGANA

NIM. 17108010093

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**PERAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

TIARA SIGANA

NIM. 17108010093

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-770/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
LOKAL 35 KABUPATEN DI JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIARA SIGANA
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010093
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 610c0036ad540



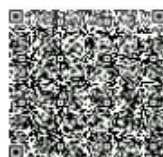
Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6115fefbdc30



Penguji II
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 61149f9dd4af5



Yogyakarta, 08 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 611f33cedbfc

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Tiara Sigana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tiara Sigana

NIM : 17108010093

Judul Skripsi : **“Peran Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa Tengah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2021

Pembimbing,



LAILATIS SYARIFAH. Lc., M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Sigana

NIM : 1710810093

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa Tengah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 30 Juni 2021

Penyusun,



Tiara Sigana

NIM. 17108010093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Sigana
NIM : 17108010093
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**“Peran Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa
Tengah”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas
Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan,
mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak
cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 30 Juni 2021

Yang menyatakan,



Tiara Sigana

NIM.17108010093

MOTTO

“Allah dulu, Allah lagi, Allah terus! “



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam

tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan:

Kepada keluarga besar yang sangat saya sayangi, terutama kepada kedua orang tau saya, Bapak Muzayin dan Ibu Maslakhatun yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang saya ambil. Mba Lina yang selalu menjadi contoh yang baik bagi saya. Saudara kembar saya Mutia Rithma yang selalu memberi semangat. Dan adik saya Renawa Aprila yang membuat saya menjadi kuat.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Peran Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal 35 Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Lailatis Syarifah.Lc.,M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada orang tua saya, Bapak Muzayin dan Ibu Maslakhatun, Mba Mulina Mahmudah, Alm. Mas Nasif Fahmi, saudara kembar saya Mutia Rithma, serta adik saya Renawa Aprila yang selalu memberi dukungan serta motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada ponakan saya Ghina Syafwatul Inayah dan Fikri Alfian yang selalu membuat semangat dan bahagia.
9. Seluruh teman-teman INFEST Ekonomi Syariah Angkatan 2017 yang selalu berjuang bersama selama masa-masa perkuliahan.
10. Kepada sahabat tercinta saya, Yusuf Widiyanto, Trisia Mora dan Annisa Yuliantika yang selalu ada disaat sedih maupun bahagia dari semester awal hingga sekarang.

11. Kepada sahabat pertama saya dari mahasiswa baru, Dewisa Qurrata. A, Shokib, Faliq Utomo dan Fahmi Rasyid yang banyak memberikan nasihat.
12. Kepada sahabat kedua saya Pejuang Indomie, Trisia Mora, Annisa Yuliantika, Wakhidatur Rohmah, Ayu Okta Pravesti, Kuni Roifah, Ferianti Ariska Dewi, Nuries Widya, dan Yusrina.
13. Kepada sahabat kontrakan barokah Faiq dan kawan-kawan.
14. Kepada sahabat baru, Ade Surya Sukma, Nadia, Alfin Ijji, Mayli dan teman-teman lain sebagai temen nongki dalam pengerjaan skripsi.
15. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh gusti Allah SWT serta semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Aamiin.

Yogyakarta, 30 Juni 2021

Penulis,



Tiara Sigana

NIM. 17108010093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Kepariwisataaan	13
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita sebagai Indikator Kesejahteraan Masyarakat	20
3. Rata-rata Lama Menginap	22
4. Tenaga Kerja	24
5. Restoran dan Rumah Makan	25
6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata.....	26
B. Telaah Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis	32

D. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
1. Jenis dan Sumber Data	38
2. Definisi Operasional Variabel	38
3. Metode Analisis Penelitian.....	41
BAB IV	53
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Analisis Data	53
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Uji Spesifikasi Model.....	55
3. Pengujian Hipotesis.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
Daftar Pustaka.....	80
LAMPIRAN.....	xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah Tahun 2014-2019 (Jiwa)	3
Tabel 1.2: Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Jawa Tengah Tahun 2012-2015 (Jiwa).....	5
Tabel 1.3: Jumlah Restoran dan Rumah Makan Di Jawa Tengah Tahun 2015-2018 (Buah)	7
Tabel 1.4: PAD Sektor Pariwisata di Jawa Tahun 2016-2017 (Jiwa).....	8
Tabel 2.1: Tabel Telaah Pustaka	28
Tabel 4.1: Analisis Deskriptif Statistik.....	53
Tabel 4.2: Chow Test	55
Tabel 4.3: Hausman Test	56
Tabel 4.4: Uji LM Test	57
Tabel 4.5: Random Effect Model.....	58
Tabel 4.6: Uji F	61
Tabel 4.7: Tabel R-Square	62
Tabel 4.8: Tabel Hubungan Variabel Independen terhadap Kesejahteraan Masyarakat	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian (Data Asli).....	xvii
Lampiran 2 Data Penelitian (Data Diolah)	xxv
Lampiran 3 Statistik Deskriptif (Data Asli).....	xxviii
Lampiran 4 Uji Chow Test (Data Asli).....	xxviii
Lampiran 5 Uji Hausman Test (Data Asli)	xxix
Lampiran 6 Uji Lagrange Multiplier (Data Asli).....	xxix
Lampiran 7 Common Effect Model (Data Asli)	xxix
Lampiran 8 Fixed Effect Model (Data Asli).....	xxx
Lampiran 9 Random Effect Model (Data Asli)	xxx
Lampiran 10 Uji Chow Test (Data Diolah LN)	xxxi
Lampiran 11 Uji Hausman Test (Data Diolah LN).....	xxxi
Lampiran 12 Uji Lagrange Multiplier (Data Diolah LN)	xxxi
Lampiran 13 Common Effect Model (Data Diolah LN)	xxxii
Lampiran 14 Fixed Effect Model (Data Diolah LN)	xxxii
Lampiran 15 Random Effect Model (Data Diolah LN).....	xxxiii
Lampiran 16 Riwayat Hidup.....	xxxiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Daya Tarik Wisatawan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018 (Buah)	2
Gambar 1.2: Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Bintang di Jawa Tengah pada Tahun 2018-2019 (Hari).....	6
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran.....	37



ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan diberbagai negara termasuk Indonesia. Sektor pariwisata yang dikelola dengan baik dapat berpengaruh terhadap kemajuan suatu daerah. Dengan demikian, salah satu provinsi yang gencar memajukan sektor pariwisata adalah Jawa Tengah. Memfokuskan bagaimana mengandalkan potensi daerah agar Jawa Tengah dapat menarik minat wisatawan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat yang diukur menggunakan PDRB perkapita. Variabel yang digunakan yaitu jumlah kunjungan wisatawan, tenaga kerja sektor pariwisata, rata-rata lama tamu menginap, jumlah restoran dan rumah makan, serta PAD Pariwisata. Dalam penelitian menggunakan analisis kuantitatif regresi dengan menggunakan metode data panel dan alat pengolahan datanya yaitu menggunakan program Stata. Data panel yang digunakan dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara parsial variabel jumlah wisatawan dan rata-rata lama tamu menginap berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Jumlah Wisatawan, Tenaga Kerja, Rata-rata Lama Tamu Menginap, PAD Pariwisata.



ABSTRACT

The tourism sector is a sector that has the potential to be developed in various countries including Indonesia. A well-managed tourism sector can affect the progress of an area. Thus, one of the provinces that is aggressively advancing the tourism sector is Central Java. Focusing on how to rely on regional potential so that Central Java can attract tourists. The purpose of this study is to find out how the influence of the tourism sector on the welfare of the community is measured using per capita GRDP. The variables used are the number of tourist visits, the tourism sector workforce, the average length of stay of guests, the number of restaurants and restaurants, and Tourism PAD. This study used quantitative regression analysis using panel data methods and the data processing tools used the Stata program. Panel data used from 35 regencies/cities in Central Java in 2017-2019. The results showed that simultaneously all variables affect the welfare of the community. Partially, the number of tourists and the average length of stay of guests have a positive and significant effect.

Keywords: Community Welfare, Number of Tourists, Manpower, Average Length of Stay, Tourism PAD.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

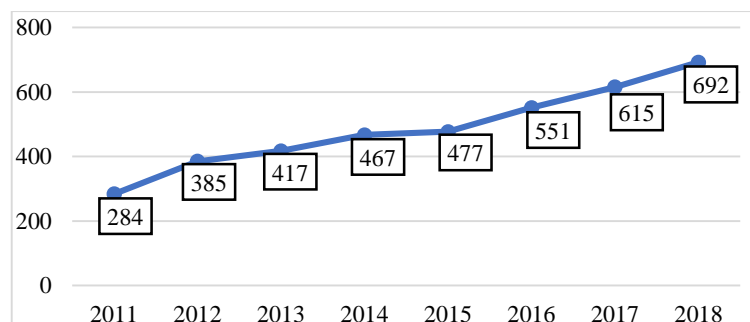
Saat ini pariwisata di dunia semakin berkembang tidak terkecuali Indonesia. Pemerintah gencar mengembangkan pariwisata tujuannya agar devisa negara bertambah, serta peluang lapangan pekerjaan semakin luas dan memajukan industri lainnya, sehingga pertumbuhan ekonomi diharapkan semakin baik. Usaha pemerintah ini membuahkan hasil dikarenakan Indonesia menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan pariwisata tertinggi di dunia. Pemerintah telah menyadari potensi sumber daya alam yang berada di Indonesia dapat dijadikan daya tarik utama untuk wisatawan domestik dan mancanegara. Meskipun begitu pariwisata Indonesia masih harus dikembangkan lagi seperti penambahan keanekaragaman objek wisata agar tidak terlalu bergantung pada Bali sehingga pariwisata Indonesia merata ke seluruh daerah. Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, maka suatu negara akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata tersebut. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu, karena berwisata bisa menghilangkan kejenuhan, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya, bisa berbelanja dan bisnis (Dewi, 2014).

Menurut Yoeti (2008) dalam Sujali (2009), bahwa secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pariwisata bagaimanapun

juga memiliki andil dan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil di pedesaan dimana proyek pariwisata dikembangkan. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia.

Salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata yang beragam adalah Jawa Tengah, letaknya di pulau jawa dan diapit oleh dua provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur, satu Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebelah utara Laut Jawa. Meskipun Jawa Tengah memiliki beragam jenis potensi wisata, namun belum semua potensi tersebut dikelola dengan baik. Pemerintah dan swasta perlu bekerja sama untuk meningkatkan potensi wisata di Jawa Tengah sehingga dari tahun ke tahun daya tarik wisatawan semakin bertambah.

Gambar 1.1: Daya Tarik Wisatawan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018 (Buah)



Sumber: Statistik Pariwisata Jawa Tengah

Berdasarkan grafik di atas daya tarik wisatawan di Jawa Tengah secara umum mengalami peningkatan yang fluktuatif. Daya tarik wisatawan didukung dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap seperti penginapan, mushola, pendopo, MCK, parkir, gazebo, kantor, tempat makan dll. Pengelola terus meningkatkan kapasitas dan jumlah fasilitas di objek wisata. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan tetap memperhatikan kenyamanan wisatawan selama berwisata. Semakin bertambah daya tarik wisatawan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi sehingga kesejahteraan masyarakat lebih maju (Disporajateng, 2018).

Tabel 1.1: Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah
Tahun 2014-2019 (Jiwa)

Tahun	Wisatawan Mancanegara
2014	419.584
2015	421.191
2016	578.924
2017	781.107
2018	677.168
2019	691.699

Sumber: Statistik Pariwisata Jateng

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Jawa Tengah mengalami naik dan turun. Pada tahun 2014 sebesar 419.584 jiwa mengalami kenaikan sampai tahun 2017 sebesar 781.107 jiwa. Namun, di tahun 2018 mulai menurun sebesar 677.168 jiwa, kemudian naik pada tahun 2019. Jumlah kunjungan wisatawan di Jawa Tengah meningkat pada tahun 2016

sebesar 17,83% dari 31,8 juta orang menjadi 37,5 juta orang pengunjung. Pertumbuhan tertinggi berasal dari wisatawan mancanegara sebesar 37,98% pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan pemerintah Jawa tengah mencanangkan infrastruktur pariwisata yang tujuannya meningkatkan perekonomian masyarakat di sektor pariwisata (Pariwisata, 2017).

Menurut Austriana (2005), semakin lama wisatawan tinggal disuatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut. Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan domestic maupun mancanegara, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor pariwisata suatu daerah. Oleh karena itu, semakin tingginya arus wisatawan, maka pendapatan sektor pariwisata disuatu daerah juga akan meningkat. Bagi wisatawan mancanegara yang datang dari luar negeri, kedatangan mereka akan mendatangkan devisa dalam negara.

Perjalanan ke objek wisata tentu menguntungkan bagi setiap daerah yang dikunjungi, hal ini dapat dikatakan kondisi perekonomian Jawa Tengah cukup baik. Selain itu kunjungan wisatawan ini yang memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Dalam rangka memperluas kesempatan kerja langkah-langkah pembangunan yang bersifat sektoral penting dilakukan (I Gede Putu Yoga Lesmana, 2020). Selain itu, penetapan upah yang tinggi memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena mengurangi kesenjangan upah yang terjadi di pasar Tenaga Kerja.

Tabel 1.2: Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Jawa Tengah Tahun
2012-2015 (Jiwa)

Tahun	2012	2013	2014	2015
Tenaga Kerja	4.534	4.078	4.473	7.346

Sumber: Statistik Pariwisata Jawa Tengah

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi tenaga kerja pada sektor pariwisata di Jawa Tengah. Pada tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 4.534 jiwa. Namun pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 4.473 jiwa dan pada tahun 2015 terjadi peningkatan yang drastis hingga mencapai 7.346 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa industri pariwisata di Jawa Tengah terus mengalami peningkatan. Dampak perkembangan industri pariwisata di Jawa Tengah diharapkan dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat khususnya melalui mekanisme penyerapan tenaga kerja yang lebih tinggi (Amnar et al., 2017).

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan sektor pariwisata dapat dilihat dari seberapa lama tamu wisatawan asing maupun domestik tinggal di daerah tujuan wisata serta tingkat hunian hotel yang ada di daerah tujuan wisata. Lama tinggal wisatawan mancanegara merupakan salah satu faktor yang menentukan besar atau kecilnya pendapatan atau devisa yang diterima suatu negara yang mengandalkan devisa dari industri pariwisata (Wijaya, 2011). Menurut Yoeti dalam (Wijaya, 2011) bahwa semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata,

semakin banyak uang yang akan dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut. Paling sedikit untuk keperluan makan dan minum serta akomodasi hotel selama tinggal. Agar pendapatan dari industri pariwisata lebih banyak diterima, maka diusahakan wisatawan lebih lama tinggal di daerah tujuan wisatawan.

Gambar 1.2: Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Bintang di Jawa Tengah pada Tahun 2018-2019 (Hari)



Sumber: Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Jateng

Gambar 2 menjelaskan rata-rata lama menginap bagi tamu asing maupun domestik pada hotel bintang. Rata-rata lama menginap pada 2019 mengalami penurunan sebesar 0,02 hari yaitu dari 1,29 hari pada tahun 2018 menjadi 1,27 hari di 2019. Penurunan rata-rata lama menginap terjadi di semua kelas hotel bintang. Penurunan rata-rata lama menginap tertinggi terjadi pada hotel bintang satu yaitu sebesar 0,04 hari. Secara total, rata-rata lama menginap yang terlama terjadi di Kabupaten Banjarnegara yaitu mencapai 1,57 hari, sementara yang terendah tercatat di Kabupaten Kendal yaitu 1,00 hari. Jika dibandingkan dengan rata-rata

lama menginap selama tahun 2018, penurunan rata-rata lama menginap tamu terjadi di 17 Kabupaten/kota (BPS Jawa Tengah, 2019).

Dalam usaha pengembangan pariwisata restoran merupakan salah satu unsur produk wisata yang memegang peranan penting, berdasarkan hasil survey Biro Pusat Statistik terhadap pengeluaran wisatawan untuk makanan dan minuman menduduki tempat kedua setelah akomodasi sebesar 17,66% dari seluruh pengeluaran (Afandi & Soesatyo, 2012). Berdasarkan keputusan Menteri Pariwisata, Pos Dan Telekomunikasi No.KM.95/KH.103/MPPT-87 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan restoran adalah salah satu jenis usaha pangan yang bertempat disebagian seluruh bangunan yang permanen, dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyajian dan penjualan makanan dan minuman bagi umum ditempat usahanya. Jumlah restoran dan rumah makan di Provinsi Jawa Tengah, pada tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3: Jumlah Restoran dan Rumah Makan Di Jawa Tengah Tahun 2015-2018 (Buah)

Tahun	Restoran	Rumah Makan
2018	294	1,588
2017	499	3,861
2016	280	2,567
2015	274	2,478

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan

Pariwisata Jawa Tengah 2019

Berdasarkan pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada jumlah restoran dan rumah makan di Jawa Tengah pada tahun 2015 sampai tahun 2017, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan (Dinas Kepemudaan, Olahraga, 2019). Pajak restoran dan rumah makan merupakan sumber yang potensial untuk meningkatkan PDRB. Hal ini ditentukan juga dari ketersediaan sarana tempat rumah makan bagi para wisatawan. Selain itu, jumlah restoran dan rumah makan dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran (Ni Luh Gde Ana Pertiwi, I Made Kembar Sri Budhi, Ida Ayu Nyoman Saskara, 2017).

Sektor pariwisata memiliki peran penting bagi pendapatan daerah dalam meningkatkan pembangunan daerah. Dari sekian banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata, secara tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata. Berikut ini merupakan tabel jumlah PAD Sektor Pariwisata di Jawa Tengah tahun 2016-2019:

Tabel 1.4: PAD Sektor Pariwisata di Jawa Tahun 2016-2017 (Juta)

No	Tahun	PAD Sektor Pariwisata
1	2016	15.301.971
2	2017	18.991.449
3	2018	25.555.896
4	2019	29.038.683

Sumber: Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah

Dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa jumlah PAD sektor pariwisata di Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun 2016-2019. Pada tahun 2016 PAD sektor pariwisata sebesar 15.301.971 juta dan

meningkat sebesar 29.038.683 juta di tahun 2019. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata menunjukkan angka yang cukup tinggi, sehingga membuktikan apabila sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang seharusnya dikembangkan serta dikelola dengan baik oleh pemerintah.

Tingkat pembangunan manusia yang relatif tinggi akan mempengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi melalui kapabilitas penduduk dan konsekuensinya adalah meningkatkan produktivitas dan kreativitas masyarakat. Dengan meningkatnya produktivitas dan kreativitas tersebut, penduduk dapat menyerap dan mengelola sumberdaya yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Pembangunan manusia berdampak positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, karena peningkatan pembangunan manusia akan menghasilkan nilai PDRB per kapita pada masa yang akan datang (Mulia, 2020).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik dan bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“PERAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI JAWA TENGAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
2. Apakah Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
3. Apakah Rata-rata Lama Menginap berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
4. Apakah Jumlah Restoran dan Rumah Makan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
5. Apakah PAD Sektor Pariwisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Jumlah Kunjungan Wisatawan dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahui apakah Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rata-rata Lama Menginap terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Restoran dan Rumah Makan terhadap kesejahteraan masyarakat.
5. Untuk mengetahui pengaruh PAD Sektor Pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah

Menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah khususnya Daerah Kabupaten di Jawa Tengah dalam membuat kebijakan terkait dengan pengembangan pariwisata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan penulisan selanjutnya dan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan pentingnya peran sektor pariwisata bagi kesejahteraan masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini dibagi secara sistematis menjadi tiga bagian, yaitu:

Bab I: Pendahuluan

Bab I berisi tentang latar belakang masalah yang memuat isu tentang sektor pariwisata, kesejahteraan masyarakat, jumlah kunjungan wisatawan, PAD sektor pariwisata, rata-rata lama menginap, jumlah restoran dan rumah makan, dan penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata. Kemudian rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang diambil dari latar belakang masalah.

Bab II: Landasan Teori

Pada landasan teori berisikan teori-teori dan variabel yang digunakan dalam penelitian serta hubungan antar variabel. Setelah itu, terdapat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian terdahulu dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis. Kemudian pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran dari hubungan antar variabel.

Bab III: Metode Penelitian

Bagian metode penelitian menjelaskan sumber data, jenis data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Serta sistematika pembahasan yang menjelaskan rencana isi dari tiap bab dan daftar pustaka sesuai pedoman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas mengenai kesejahteraan masyarakat pada sektor pariwisata serta pembahasan yang telah di bahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Sektor pariwisata memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Hal ini membuktikan bahwa potensi pariwisata di Jawa Tengah dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik lagi. Kemajuan pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mendobrak kesejahteraan masyarakat.
2. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Apabila kunjungan wisatawan meningkat, maka mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota Jawa Tengah, begitu juga sebaliknya. Hal ini terjadi karena sektor pariwisata yang semakin baik berarti daya tarik wisatawan semakin tinggi dan mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun lokal.
3. Variabel tenaga kerja pada sektor pariwisata tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan karena peran serta tenaga kerja pada sektor pariwisata masih rendah dan tidak

mendominasi di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Selain itu, apabila dilihat dari laju kenaikan jumlah tenaga kerja sektor pariwisata sangat lambat tiap tahunnya. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab tidak signifikkannya tenaga kerja sektor Pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

4. Rata-rata lama tamu menginap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Apabila rata-rata lama tamu meningkat, maka akan memperngaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun salah satu faktor penyebab kenaikan hal tersebut tidak lepas dari semakin baiknya infrastruktur dan bertambahnya destinasi wisata baru di beberapa kota di Jawa Tengah.
5. Variabel restoran dan rumah makan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Bertambahnya jumlah restoran dan rumah makan tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, begitu juga sebaliknya. Penyebabnya adalah adanya penurunan yang disebabkan beroperasinya Tol Trans-Jawa, selain itu tingkat konsumsi di Jawa Tengah masih rendah.
6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor Pariwisata tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan PAD sektor pariwisata bukanlah komponen dari PDRB dan penggunaan PAD sektor Pariwisata belum mampu memicu peningkatan kesejahteraan masarakat. Selain itu, PAD sektor Pariwisata di

Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2019 juga mengalami ketidakstabilan nilai tiap tahunnya

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan dan mendukung destinasi wisata terutama Kabupaten/Kota yang destinasi wisatanya masih rendah padahal memiliki potensi wisata yang tinggi. Pemerataan pengembangan sektor pariwisata perlu dilakukan agar kesejahteraan masyarakat disemua daerah seimbang, selain itu dapat menambah tenaga kerja, jumlah kunjungan wisatawan, bertambahnya sektor perhotelan yang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Pemerintah juga perlu menambah destinasi wisata baru dan perbaikan infrastruktur di beberapa daerah di Jawa Tengah agar daya tarik wisatawan semakin tinggi. Pengembangan sektor pariwisata di Jawa Tengah dapat dilakukan dengan cara mempromosikan objek wisata Kabupaten/Kota di Jawa Tengah melalui sosial media, pengenalan budaya, serta adanya event-event di destinasi wisata baru. Selain pemerintah, masyarakat juga ikut andil dalam melestarikan kebudayaan tradisional dan adat istiadat supaya bisa menarik para pengunjung wisatawan ke daerah tersebut.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas penelitian ini serta menambah variabel supaya bisa memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi sebelumnya. Selain itu, peneliti

selanjutnya dapat memperluas penelitian dan menambah variabel yang ada. Peneliti selanjutnya hendaklah memperpanjang periode penelitian dan menggunakan data-data terbaru agar hasil penelitian lebih maksimal.



Daftar Pustaka

- Afandi, A. G., & Soesatyo, Y. (2012). Pengaruh Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel, Dan Restoran, Dan Pertanian Terhadap pdrb Kabupaten Mojokerto. *Univestitas Negeri Surabaya*, 1–16. <https://core.ac.uk/download/pdf/230752027.pdf>
- Ali, B. S. (2016). Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Universitas Pendidikan Indonesia / Repository.Upi.Edu*, 10, 9–30.
- Amar, R. M. dan S. (2016). *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-rata Pengeluaran Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Indonesia Pada Sektor Pariwisata*.
- Amnar, S., Muhammad, S., & Syechalad, M. N. (2017). Buku Statistik Jawa Tengah Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1), 13–22. Badan Pusat Statistik. (2019). *Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Indonesia*. 1–101.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Indonesia*. 1–101.
- Bicer, I., & Gunawan, E. (2018). PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN ACEH TENGAH Iwan Bicer 1*, Eddy Gunawan 2 1). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(3), 370–378.
- BPS Surakarta. (2020, 05 22). *Badan Pusat Statistik*. Diambil kembali dari <https://surakartakota.bps.go.id/statictable/2020/05/22/233/jumlah-rumah-makan-restoran-menurut-kecamatan-di-kota-surakarta-2016-2019.html>
- Dewi, N. D. P. dan M. (2014). *PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2006-2013*. 1–12.
- Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan P. P. J. T. (2019). *Neraca Satelit Pariwisata Daerah Jawa Tengah 2019*. 169.
- Disporajatang. (2018). *Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah Tahun 2018*.
- Fairuz, A. A. (2017). PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO PASAR, INFLASI DAN KURS TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH (STUDI PADA SAHAM SYARIAH YANG TERGABUNG DALAM KELOMPOK ISSI PADA SEKTOR INDUSTRI TAHUN 2011-2015. *Skripsi*.
- Fuji Pratiwi. (2016, 04 20). *GMTI Jadi Acuan Kriteria Wisata Halal*. Diambil kembali dari [Republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/o5xd0810/gmti-jadi-acuan-kriteria-wisata-halal](https://www.republika.co.id/berita/o5xd0810/gmti-jadi-acuan-kriteria-wisata-halal).

- I Gede Putu Yoga Lesmana, P. A. P. P. (2020). Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata Di Kabupaten Badung. *EP Unud*, 9, 843–872.
- Ika, T. (2016). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar. In *Buletin Sariputra Jurnal Ilmu-Ilmu Multidisiplin-Print*.
- Mahendra, A. (2016). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di provinsi Sumatera Utara*. 2(2), 123–148.
- Martini. (2016). *PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTORAL, RATA-RATA UPAH MINIMUM PROPINSI DAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2006-2013*. 2016.
- Mulia, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1), 67–83.
- Muljadi. (2009). *Kepariwisata dan perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murtiani, N. (2016). *Pengaruh Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Dan Rata-rata Lama Menginap Terhadap PAD Sektor Pariwisata Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2008-2015*.
- Ni Luh Gde Ana Pertiwi, I Made Kembar Sri Budhi, I. A. N. S. (2017). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Kamar, Jumlah Restoran Terhadap Pajak Hotel & Restoran Dan PDRB Kawasan Regional Sarbagita Di Provinsi Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 10.
- Novitri, Q., & Safri, M. (2014). Determinan Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 1(3), 149–158.
- Nurhadi, A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH, SUB SEKTOR PERIWISATA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2012-2016. *Skripsi*, 123–154. https://www.academia.edu/38922036/The_Integration_of_Technology_into_English_Language_Teaching_The_Underlying_Significance_of_LMS_in_ESL_Teaching_despite_the_Ebb_and_Flow_of_Implementation?email_work_card=view-paper%25Ahttps://doi.org/10.1155/2016/3159805%25.
- Pariwisata, J. T. (2017). *Buku Saku 2017*.
- Pariyanti, S. S. dan E. (2019). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 13–27. <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.451>.
- Pleanggra, F., & Yusuf A.G, E. (2012). Wisatawan Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Kabupaten / Kota Di Jawa Tengah. *Universitas Diponegoro*,

- 1(1), 1–8. <https://media.neliti.com/media/publications/19636-ID-analisis-pengaruh-jumlah-obyek-wisatajumlah-wisatawan-dan-pendapatan-perkapita-t.pdf>.
- Rini, S. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2–3), 29–50. <https://doi.org/10.1007/s10994-009-5132-8>
- Rizkhi, C. (2018). Peran Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2010-2014. In *Sereal Untuk* (Vol. 51, Issue 1).
- Rulloh, N. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, 1–120.
- Santoso. (2014). ANALISIS PERTUMBUHAN JUMLAH KAMAR HOTEL, JUMLAH WISATAWAN DAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI PARIWISATA PROGRAM STUDI PERHOTELAN. *Jurnal Media Wisata*, 12(1), 43–69.
- Sulastri, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 13–27. <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.451>.
- Sutarno. (2019, 01 11). *Tol Trans Jawa Bikin Omzet Rumah Makan di Batang Turun 40 Persen*. Diambil kembali dari Bisnis.com: <https://semarang.bisnis.com/read/20190111/536/877708/tol-trans-jawa-bikin-omzet-rumah-makan-di-batang-turun-40-persen>.
- Yasa, I. G. Y. S. dan I. N. M. (2017). *PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN , LAMA TINGGAL WISATAWAN DAN TINGKAT HUNIAN HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI BALI*. 1332–1362.